

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UINSU

Fani Aqila¹, Fani Sefriani², Ramasda Febrianto³, Dwi Wulandari⁴, M. Rizky Ramadhan⁵

Email penulis: faniaqila0503@gmail.com¹, fanisefriainst@gmail.com²,
ramasdafebrianto24@gmail.com³, dariwuland12@gmail.com⁴,
rkymrdhan0110@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴⁵

Korespondensi penulis : faniaqila0503@gmail.com

Abstract. *Students are an important community in a university. The ultimate goal of a student in a college is to complete a final assignment. However, many students experience problems with delays in completing their final assignments. The aim of this research is to analyze what factors hinder and delay students in completing their final assignments. This type of research uses qualitative research where interviewing sources from the Koran science and tafsir study program. The results of this research are that the inhibiting factors in student graduation include lecturer behavior that makes things difficult for students, a lack of synchronization of information between the study program and the faculty, the presence of students who work part-time, and a lack of time and motivation for a student.*

Keywords: *difficulty graduating, motivation, studying while working*

Abstrak. Mahasiswa merupakan civitas yang penting dalam sebuah perguruan tinggi. Tujuan akhir seorang mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi adalah menyelesaikan tugas akhir. Namun banyak mahasiswa mengalami masalah atas keterlambatan penyelesaian tugas akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja yang menjadi faktor penghambat dan keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana mewawancarai narasumber dari program studi ilmu Alquran dan tafsir. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya faktor penghambat dalam kelulusan mahasiswa adanya terjadi perilaku dosen yang mempersulit mahasiswa, ketidaksinkronan informasi antara prodi dengan fakultas, adanya mahasiswa yang bekerja sambil, dan kurangnya waktu serta motivasi bagi seorang mahasiswa

Kata kunci: kesulitan Lulus, motivasi, kuliah sambil kerja

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mengarahkan atas tanggung jawab untuk melaksanakan peranan serta fungsi yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan seorang individu. Menurut undang-undang yaitu pada nomor 12 tahun 2012 mengenai sistem pendidikan bahwasanya pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menghasilkan atas terwujudnya suasana pembelajaran dan kegiatan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual berbasis keagamaan, mampu mengendalikan dirinya, serta kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan akhlak mulia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di lingkungan kementerian agama, menyelenggarakan program studi akademik yang memiliki sejumlah disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Negeri Islam Sumatera Utara memiliki visi sebagai pusat pengembangan ilmu dan seni. Di samping itu universitas Negeri Islam Sumatera Utara menekankan akan pentingnya berakhlakul karimah serta beradab dalam era moderasi beragama sekaligus mampu menjadi peserta didik yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dalam suatu instansi perguruan tinggi mahasiswa merupakan komponen yang paling penting dan utama dalam sebuah proses terjadinya kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam sebuah perguruan tinggi, mahasiswa dituntut aktif di dalam kelas maupun di luar kelas yang mana hal ini ditujukan untuk mengembangkan pola pikir dalam belajar serta mengembangkan kemampuan keterampilan bakat yang ada pada diri mahasiswa tersebut. Belajar adalah hal yang paling utama yang dilakukan oleh mahasiswa di bangku kuliah yang berarti ketika belajar mereka menjalani suatu aktivitas yang ditujukan untuk mengasah kemampuan dari yang tahu menjadi dari yang tidak tahu menjadi tahu kemudian mengubah perilaku sesuai dengan pengalaman dan pengarahan yang ada di instansi atau kampus.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah membuat program-program studi yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang diterapkan yang mana di hal itu disusun oleh jurusan atau program studi sesuai dengan jenjang dan kompetensi tertentu. Di mana pada jajarannya sarjana 1 sks-nya sebanyak 20 SKS dengan semua mata kuliah yang wajib. SKS yang didistribusikan pada setiap semester sudah ditentukan dan harus diikuti sesuai dengan aturan yang berlaku dari universitas, sehingga mahasiswa akan menyelesaikan pendidikannya pada kampus tersebut dalam waktu 8 semester atau dalam waktu rentan 4 tahun bahkan jika kreditnya sudah dituntaskan maka mahasiswa tersebut bisa lebih cepat lulus yaitu pada semester 7.

Kebanyakan mahasiswa mengharapkan untuk lulus dengan cepat dari sebuah perguruan tinggi negeri. Dan bagi sebagian dari mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan yang baik, motivasi yang tinggi, dan pribadi yang tidak mudah menyerah. Namun ada juga bagi mahasiswa lainnya yang mungkin ketika berpikir untuk lulus lebih cepat mereka membutuhkan usaha yang lebih apalagi dikarenakan mereka memiliki beberapa aktivitas di luar dengan berbagai macam kesibukan atau masalah pribadi mereka.

Prodi ilmu Alquran dan tafsir berdiri pada tahun 1989 dengan SK yang sudah ditandatangani oleh menteri agama RI. Program studi ilmu Alquran dan tafsir merupakan salah satu program studi yang ada di fakultas Ushuluddin Dan studi Islam UIN Sumatera Utara. Oleh karena itu artikel ini akan membahas mengenai apa saja faktor dan penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa prodi ilmu Alquran dan tafsir di universitas Islam Sumatera Utara.

Kelulusan merupakan menjadi salah satu tujuan bagi seorang mahasiswa yang ada di dalam sebuah perguruan tinggi terlepas dari mengincar gelar. Namun dalam proses penyempurnaan ilmu serta proses pembelajaran yang dilakukan ketika mahasiswa itu duduk di bangku kuliah tidaklah semudah yang kebanyakan orang beranggapan. Karena ternyata setelah diteliti kebanyakan faktor yang memperlama mahasiswa lulus adalah faktor internal yang lingkungannya berasal dari dalam kampus itu sendiri. Salah satu faktor internal yang menghambat mahasiswa lama lulus adalah Dosen yang suka mempersulit. Islam sendiri mengatur dengan jelas bahwa mempersulit orang akan mempersulit dirinya di kemudian hari.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk : 1) Bagi sang Peneliti, mampu mengembangkan kembali dan meningkatkan kembali akan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan untuk lebih memperdalam terhadap penelitian di bidang ilmu 2.) Sebagai salah satu pondasi dalam menganalisis permasalahan yang terjadi di pendidikan untuk memberitahu wawasan mengenai faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi ilmu Alquran dan tafsir. 3.) Dan menjadikan artikel ini sebagai salah satu pengembangan literatur yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa, masyarakat serta seorang pendidik dalam memahami faktor dan hal yang menyebabkan adanya keterlambatan dalam menyelesaikan program studi atau pengampuhan mata kuliah di jurusan ilmu Alquran dan tafsir universitas Islam Negeri Sumatera Utara

KAJIAN TEORITIS

Motivasi

Setiap mahasiswa pasti akan mengerjakan yang namanya tugas akhir di setiap prodi di tempat yang ia gunakan sebagai tempat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Kamu tidak banyak ketika mahasiswa sedang menyelesaikan program studinya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan mulai dari bingung apa yang mau dikaji, kurangnya akan

memahami mengenai pemahaman teori, tidak banyak lingkup ruang terhadap suatu referensi dan kajian dan yang paling penting adalah kurangnya motivasi atau minat seorang mahasiswa membaca untuk menemukan kajian dalam menyelesaikan tugasnya (Awalia et al., 2023)

Setidaknya hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal adalah mahasiswa yang motivasinya itu tidak tinggi jadi dia selalu beranggapan bahwa tugas akhir itu sangat sulit dan mereka kurang percaya diri terhadap dirinya untuk mampu menyelesaikan tugas akhir tersebut (N. N. Sari et al., 2021). Sementara faktor eksternalnya adalah mahasiswa yang harus membagi waktunya antara kuliah dengan bekerja, di mana pada masalah ini banyak beberapa mahasiswa yang biaya pendidikannya mengandalkan tenaganya sendiri. Faktor lainnya juga dipengaruhi oleh bimbingan kepada dosen pembimbing akademik dan juga kurangnya penalaran untuk memberikan ide terhadap tugas akhir (Janura & Ahyanuardi, 2021)

Menyelesaikan sesuatu pekerjaan apapun itu pastilah Kita sebagai manusia membutuhkan dorongan atau motivasi baik dari internal maupun eksternal. Begitu pula halnya dengan ketika menyelesaikan tugas akhir dalam bangku perkuliahan, banyak orang yang menganggap sepele bahwasanya tugas akhir itu adalah hal biasa padahal ketika kita mengetahui dengan cermat untuk menyelesaikan dan mampu menghadapi tantangan ketika membuat tugas akhir bukanlah hal yang sangat mudah karena masyarakat dalam sebuah lingkup kampus atau disebut juga mahasiswa membutuhkan motivasi yang mendorongnya untuk menjadi pribadi yang semangat dalam mengerjakan tugas akhir (Yunita, 2022)

Hal ini ditunjukkan bahwasanya adanya hubungan yang erat antara motivasi dan dukungan terhadap proses penulisan akhir tugas yang mana ketika motivasi yang diberikan terhadap mahasiswa tersebut semakin besar maka mahasiswa tersebut pun semakin cepat dalam menyelesaikan tugasnya. Karena hakikatnya manusia itu butuh dorongan untuk melakukan suatu hal tersebut, walaupun mahasiswa tersebut tidak memiliki kemampuan di bidang akademik maupun non akademik namun ketika ia mendapatkan motivasi maka ia memiliki dorongan untuk mempercepat menyelesaikan tugas akhirnya (Sihombing, 2020)

Motivasi menjadi salah satu hal yang mampu mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa ketika proses penulisan dan pengerjaan tugas akhir. Berbanding terbalik jika mahasiswa tidak memiliki motivasi maka dalam proses pengerjaan

skripsinya akan memiliki keterlambatan atau adanya suatu hal yang mampu menghambat proses penyelesaiannya.

Keterbatasan Waktu

Waktu merupakan pembahasan yang selalu menjadi topik permasalahan dalam penyelesaian tugas mahasiswa. Manajemen waktu merupakan segelintir dari beberapa kegiatan yang didalamnya mengatur beberapa langkah serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sebagai seorang mahasiswa hendaknya kita mampu memajemen waktu antara mengerjakan tugas, kuliah, serta pekerjaan-pekerjaan lain yang berada di lingkup luar dari instansi atau kampus (Rahmat & Amal, 2020)

Banyaknya mahasiswa yang mengandalkan dirinya sendiri dalam pembiayaan pendidikan mampu menjadi salah satu faktor kekurangannya waktu bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Namun ketika mahasiswa tersebut mampu memajemen waktu dengan baik membagi antara faktor internal dan eksternal yang harus lebih diutamakan maka ia akan mampu memajemen waktu belajar yang baik. Karena secara tidak langsung itu akan berkaitan dengan faktor internal dari mahasiswa yang mampu menerapkan prinsip belajar secara efisien.

Salah satu hal yang tidak atau menjadi bahan yang jarang disadari oleh beberapa mahasiswa adalah membuang waktu. Kebiasaan seperti itu adalah salah satu kebiasaan yang mampu mengakibatkan hal fatal di mana hasil belajar yang diharapkan menjadi sesuai tidak diharapkan ibaratnya di luar ekspektasi. Kebiasaan seperti ini merupakan kebiasaan sepele namun jika banyak mahasiswa menyadarinya bahwa hal tersebut merupakan salah satu hal yang mubazir kan waktu dikarenakan waktu yang seharusnya bisa dipergunakan untuk menyicil tugas malah digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang tidak berentitas sehingga dari kurangnya terhadap manajemen waktu timbullah kesusahan bagi mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan tugas akhir (Yusuf, 2020)

Karena ketika sudah tahap di akhir semester mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ataupun jurnal terbitan internasional yang mana ketika proses pengerjaannya itu membutuhkan waktu hampir 4 sampai 5 bulan yang jika dihitung sama aja dengan 1 semester, waktu dalam rentang itu bukanlah waktu yang singkat namun cukup lama namun akan terasa singkat bagi mahasiswa yang berleha-leha (Ridho, 2018)

Factor Internal dan Eksternal Penyusunan Tugas Akhir

Proses terhambatnya dalam penyelesaian tugas skripsi atau tugas akhir bisa terjadi dikarenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mana faktor tersebut saling memberi pengaruh terhadap hasil dan proses penyelesaian skripsi oleh mahasiswa program studi ilmu Alquran dan tafsir.

a. Factor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu tersebut yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir. Faktor ini meliputi faktor fisiologis serta faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan erat dengan kesehatan atau kondisi fisik seorang individu. Yang mana bersangkutan dengan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari jiwa seseorang dalam proses terlambatnya menyelesaikan tugas akhir. Faktor-faktor tersebut bisa dilihat dari cepat tanggap seorang mahasiswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat (Masi, 2015)

Kecerdasan, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atas terjadinya keterlambatan dalam penyusunan tugas akhir yang di mana kecerdasan adalah kemampuan seorang individu dalam mereaksi sebuah rangsangan yang mengharuskan individu tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui dengan cara yang tepat dan cepat. Kecerdasan termasuk salah satu faktor psikologis yang paling penting dan agen dalam sebuah proses pembelajaran seorang mahasiswa yang mana hal ini juga menentukan sebuah kualitas mahasiswa. Semakin tinggi upaya intelegensi seseorang mahasiswa maka semakin besar pula mereka akan mendapatkan kesuksesan dalam pembelajaran namun sebaliknya jika lemah intelegensi seorang mahasiswa maka akan menemukan sebuah kesulitan dalam mencapai sebuah kesuksesan dalam pembelajarannya. Oleh karena itu hal ini diperlukan adanya bimbingan pembelajaran dari guru, dosen, orang tua, dan lingkungan sekitar yang juga mampu mengembangkan motivasi belajar bagi seorang mahasiswa (Rahman, 2021)

Minat, minat menjadi salah satu faktor yang termasuk ke dalam faktor internal yang merupakan adalah sesuatu yang kecenderungan atau keinginan tinggi terhadap ambisi sesuatu. Minat bukanlah menjadi hal yang terkenal dalam pembahasan psikologi yang disebabkan karena adanya ketergantungan terhadap faktor internal lainnya yang

contohnya ada pada pemusat dan perhatian, keingintahuan serta kebutuhan dalam mengupgrade motivasi seorang mahasiswa dalam belajar (M. I. Sari et al., 2017)

Sikap Proses Belajar, setiap apa yang dilakukan oleh seorang individu itu akan berpengaruh pada keberhasilan belajarnya.

b. Factor Eksternal

Factor Eksternal terjadi disebabkan oleh 2 hal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan Masyarakat, berikut penjelasannya:

1. Lingkungan Keluarga

Dalam proses pembelajaran hasil belajar akan berpengaruh dari berbagai faktor salah satunya yaitu lingkungan keluarga yang mana cara orang tua mendidik, serta keadaan suasana rumah beserta ekonomi keluarga mempengaruhi kualitas dalam pendidikan seorang mahasiswa.

Pertama, cara orang tua mendidik dan membesarkan anaknya adalah salah satu faktor eksternal yang sangat penting karena keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang akan membimbing seorang manusia. Keluarga haruslah ber keadaan sehat yang dalam maksud artian ini adalah keluarga mampu memberikan kenyamanan bagi seorang individu ataupun mahasiswa. Keluarga sehat mengarahkan bahwasanya pendidikan dalam itu ukurannya kecil namun pendidikan di luar itu besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa penting nya peran keluarga dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak yang mana akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran seorang mahasiswa (Sukardi et al., 2022)

Kedua, suasana rumah atau kondisi rumah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran mahasiswa di mana jika keluarga yang sering ribut dan sering cekcok akan menyebabkan anak menjadi bosan di rumah kemudian anak tersebut menjadi suka keluar rumah yang akhirnya mengganggu belajarnya sehingga belajarnya menjadi kacau (Putri et al., 2020)

Ketiga, keadaan ekonomi keluarga juga salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan pembelajaran seorang anak ataupun mahasiswa. Bukan lagi hal yang sulit kita jumpai seorang mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikannya di kampus. Padahal hal tersebut sudah menyita banyak

waktu mahasiswa untuk belajar, dan juga hal tersebut mampu membuat cara fokus mahasiswa terganggu dengan beberapa masalah-masalah (Puspananda, 2022)

2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dalam proses perkembangan pembelajaran mahasiswa pengaruhnya bersumber dari adanya keberadaan mereka di sekeliling aktivis mahasiswa.

Pertama, kegiatan yang terjadi dalam masyarakat ada yang menguntungkan ada pula yang tidak menguntungkan bagi kepribadian seorang individu. Aktifnya seorang mahasiswa di tengah masyarakat juga menjadi salah satu bentuk pengabdian mereka terhadap instansi dan keaktifan sebagai seorang pelajar. Namun ketika mereka terlalu banyak mengikuti kegiatan misalnya berorganisasi kegiatan-kegiatan sosial lainnya hal tersebut mampu mengganggu kegiatan pembelajaran mahasiswa tersebut dan menjadi kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas apalagi jika mahasiswa tersebut tidak mampu untuk manajemen waktu antara pekerjaan dengan pendidikannya.

Kedua, teknologi menjadi salah satu yang melatarbelakangi kemajuan serta cara berpikir dari seorang mahasiswa yang mana dalam hal ini seperti majalah komik dan lain-lainnya. Banyak mahasiswa yang salah dalam menggunakan bahasa media ataupun teknologi yang mana hal itu bisa berpengaruh buruk terhadap mahasiswa tersebut oleh karena itu adanya dan pentingnya pengontrolan orang tua terhadap aktivitas mahasiswa baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yaitu *field research*, yang mana subjek yang diteliti adalah masyarakat yang mengalami langsung kejadian tersebut. Penelitian ini juga menggunakan penelitian secara kualitatif yang mana penelitian ini dilakukan sendiri oleh tim peneliti yang melakukan program studi ilmu Alquran tafsir di universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang sudah mendekati semester akhir namun ada beberapa belum menyelesaikan studinya dan ada juga yang sudah menyelesaikan studinya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian tersebut adanya instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian yaitu mencatat informasi yang

dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti sebagai objek instrumen utama yang mengumpulkan data-data melalui alat wawancara berupa mencatat informasi (Hanafie et al., 2019)

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Di mana data primernya adalah informasi yang diberikan oleh narasumber melalui wawancara. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari data-data yang sudah diolah. Sumber data penelitian juga terbagi menjadi dua di mana ada sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah mahasiswa program studi ilmu Alquran dan tafsir yang belum menyelesaikan studinya tetapi sudah berada di akhir semester. Data penelitian bersifat sekundernya adalah dokumen berupa kelulusan program studi ilmu Alquran dan tafsir universitas Islam Negeri Sumatera Utara melalui media internet kemudian dilakukan penginterpretasikan terhadap data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertanyaan wawancara :

1. Apa alasan narasumber yang membuat lama lulus dari prodi Iat?
2. Apa faktor utama yang membuat narasumber lama lulus?dan kenapa itu menjadi faktor utamanya?

Jawaban:

1. Jawaban Narasumber pada Pertanyaan Pertama

a. Selindra Riski Utami

Jawaban: Ada dua faktor yang menghambat kelulusan saya tepat waktu, faktor utamanya adalah karena sulitnya bimbingan dengan pembimbing skripsi, kesulitan ini terletak pada sifat pemarah beliau, pernah proposal saya di robek padahal itu tidaklah sebuah kesalahan yang fatal, cara menjelaskan beliau ketika proses bimbingan pun terkesan dengan nada yang tinggi dan emosional, ini lah yg menurunkan semangat saya untuk bimbingan. Faktor kedua adalah terlalu cepatnya waktu pendaftaran sidang ditutup, padahal jurusan dan fakultas lain masih dapat mendaftar.

Faktor lainnya adalah, karena adanya masalah keluarga ketika proses skripsian. Hal ini juga memberikan pengaruh terhadap fokus dan semangat dalam pengerjaan skripsi.

b. Siti Rahmi

Jawaban: Alasan mahasiswi lama lulus dari prodi IAT: Karena Kuliah sambil kerja , Kurang motivasi diri untuk mengerjakan penelitian Sehingga tidak ada upgrade diri, Dalam mengerjakan skripsi, saya mempunyai kendala untuk melanjutkannya setelah bimbingan skripsi

c. Muhammad Nur Fauzan

Jawaban: Alasan saya kenapa lama lulus di prodi iat ialah karena kesibukan saya dan keterbatasan waktu

2. Jawaban Narasumber atas Pertanyaan Kedua

a. Selindra Riski Utami

Jawaban: Pembimbing skripsi yang sulit

b. Siti Rahmi

Jawaban : Faktor Utama membuat lama lulus yaitu tidak rajin mengupgrate diri untuk mengerjakan skripsi, tidak ada nya target dalam kelulusan. Menurut saya faktor utama yaitu tidak mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi, kenapa begitu? Karena skripsi itu tugas akhir yang wajib di penuhi bagi mahasiswa, apabila tidak memulai mengerjakan maka skripis itu tidak selesai, dari mngajukan judul harus di persiapkan dengan matang, dan judul bukan perkara ingin cepat ACC judul tapi bagaimna mahasiswa mengetahui masalah dari judul tersebut, masalah yang harus kita pahami dulu setelah itu mnyusun kalimat judul yang berkaitan dengan masalah yang kita ketahui, jadi ketika kita tahu masalah judul maka tersusunlah dengan baik skripsi tersebut, apabila di revisi apapun itu judul rumusan masalah maka kita harus mengulang kembali penelitian, ganti judul, rumusan masalah itu termasuk lama dalam lulus kuliah, dan pendapat pembimbing satu dan dua tidak satu pendapat.

Jadi intinya sih " harus semangat dalam mengerjakan skripsi "

c. Muhammad Nur Fauzam

Jawaban : faktor utamanya karna saya kerja sebagai supir tentara, dan alhamdulillah hari ini saya sudah berhenti dan akan menyelesaikan kuliah saya,dan knp ini menjadi faktor utamanya karena waktu saya tidak cukup atau kurang.

Pembahasan

Pada hasil wawancara yang dilakukan Oleh peneliti terhadap beberapa narasumber yang kuliah di jurusan program studi ilmu Alquran dan tafsir universitas Islam Negeri Sumatera Utara bahwasanya ada beberapa faktor yang menyebabkan adanya kejadian keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir diantaranya adalah: dosen yang mempersulit proses tugas mahasiswa, kesinkronan kebijakan prodi terhadap fakultas, kerja sambil kuliah, kurangnya motivasi, perbedaan pendapat yang terjadi antara pembimbing satu dengan pembimbing lainnya.

Dosen Mempersulit Mahasiswa

Dalam sebuah instansi seorang pendidik atau dosen merupakan komponen yang paling penting sebagai penyalur ilmu kepada mahasiswa. Dosen juga merupakan orang yang bertanggung jawab sekaligus menjadi pembimbing seorang mahasiswa sampai nanti mahasiswanya mengakhiri masa perkuliahan di instansi tersebut. Namun banyak beredar berita bahwasanya banyak dosen yang mempersulit mahasiswanya. Karena tujuan mahasiswa belajar adalah mencerdaskan diri supaya bisa menjadi anak bangsa yang meneruskan estafet kepemimpinan yang ada di Indonesia.

Namun untuk mencapai tujuan tersebut perlunya dukungan dosen yang memberikan dukungan secara ikhlas dan tulus dalam proses pengajaran ataupun proses edukasi di luar. Karena keikhlasan serta ketulusan dosen berpengaruh kepada responsible pemahaman materi oleh seorang mahasiswa. Dan dalam sudut pandang Islam bahwa mempersulit manusia kelak akan dipersulit di kemudian harinya sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh muslim:

اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا فَنَسَقَ عَلَيْهِ فَاثْمُهُ عَلَيْهِ

Artinya: *Ya Allah, barangsiapa yang mengurus urusan umatku kemudian dia merepotkan umatku maka susahkanlah dia.*” (HR. Muslim: 1828)

Oleh karena itu ketika kita memang memiliki pondasi agama dalam hati hendaklah kita melakukan segala aktivitas sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dalam agama. Begitu juga yang katanya seorang pendidik tetap harus berpatokan pada agama. Allah sendiri memberikan kemudahan bagi para umatnya sesuai dalam surah al-baqarah ayat 185, karena ketika kita mempersulit manusia lain maka Allah akan mempersulitnya di hari akhir beserta urusannya di dunia

Perbedaan terhadap Komponen Instansi

Banyak yang Tidak tahu bahwasanya seorang dosen pembimbing adalah orang yang menemani dan membantu proses pengerjaan tugas akhir di mana dosen pembimbing nomor 1 adalah dosen yang fleksibel yang keahliannya sudah lebih luas dibandingkan dosen pembimbing dua. Bisa jadi dosen pembimbing 1 mungkin lebih terbuka untuk berinteraksi dengan kita dibandingkan dosen pembimbing dua yang mungkin ketika berkomunikasi harus melalui media surat ataupun email. Serta ada beberapa lagi perbedaan karakteristik dari dosen pembimbing 1 ataupun 2 mulai dari gaya bimbingannya serta kemampuan dan cara berkomunikasi mereka.

Namun hal tersebut kembali lagi kepada mahasiswa karena mahasiswa lah yang menentukan siapa dosen pembimbing yang lebih cocok untuk membimbing mereka.

Kerja Sambil Kuliah

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam civitas akademik di mana ketika mahasiswa memiliki hak untuk menentukan pilihan dalam sebuah program studi. Dalam menentukan program studi hal tersebut dipertimbangkan oleh minat dan bakat serta kemampuan dan kecerdasan seseorang mahasiswa. Dalam memenuhi kebutuhan sebagai seorang pelajar mahasiswa juga membutuhkan pekerjaan sebagai upaya pemenuhan biaya. Di mana ada beberapa mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah. Kerja dalam bahasa etimologi berarti melakukan suatu aktivitas atau kegiatan dengan tujuan untuk memiliki mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan dalam aktivitas kesibukan yang memiliki tugas dan kewajiban.

Mahasiswa yang bekerja merupakan salah satu mahasiswa yang aktif karena di samping dia berkuliah dia juga harus bekerja jadi dia melakukan dua aktivitas sekaligus. Yang dikatakan sebagai kuliah sambil bekerja adalah ketika mahasiswa mampu melakukan perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan di samping dia belajar dia juga bekerja atau di waktu yang sama namun berbeda tugas. tugas pokok yang paling utama dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah mengikuti kegiatan yang ada dalam setiap rangkaian proses pembelajaran setelah melaksanakan hal tersebut maka mahasiswa melanjutkan tugas lainnya yaitu bekerja.

Ketika mahasiswa memilih untuk bekerja sambil kuliah berarti dia siap menanggung beban sekaligus dalam dirinya. Jadi ketika ada permasalahan dalam hal ini maka yang bermasalah adalah dirinya Karena dirinyalah yang menentukan pilihan dalam mengambil

pekerjaan. Namun ada kelebihan dari bekerja sambil kuliah ini di mana mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, karena mahasiswa tersebut tidak bergantung pada orang lain. Namun meski begitu mahasiswa harus memiliki sikap integritas yang tinggi antara kewajiban dan pekerjaan.

KESIMPULAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mengarahkan atas tanggung jawab untuk melaksanakan peranan serta fungsi yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan seorang individu. Menurut undang-undang yaitu pada nomor 12 tahun 2012 mengenai sistem pendidikan bahwasanya pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menghasilkan atas terwujudnya suasana pembelajaran dan kegiatan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual berbasis keagamaan, mampu mengendalikan dirinya, serta kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan akhlak mulia yang berguna bagi bangsa dan negara. Ada beberapa faktor yang menyebabkan adanya kejadian keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir diantaranya adalah: dosen yang mempersulit proses tugas mahasiswa, kesinkronan kebijakan prodi terhadap fakultas, kerja sambil kuliah, kurangnya motivasi, perbedaan pendapat yang terjadi antara pembimbing satu dengan pembimbing lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Awalia, F. P., Ayuningtyas, N., Siti, N., Ambarwati, S., & Jakarta, U. N. (2023). *A s i n*. 4, 30–45.
- Hanafie, S. W., Dangnga, M. S., Halik, A., & Rahmah, J. (2019). Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District. *Al-Ulum*, 19(2), 360–386. <https://doi.org/10.30603/au.v19i2.848>
- Janura, G., & Ahyanuardi, A. (2021). Analisis Kendala Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.123>
- Masi, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(01), 34–45.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi literatur: komik sebagai media pembelajaran yang efektif. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1), 85–92. <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi literatur tentang peningkatan

kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rahmat, & Amal, B. K. (2020). Hambatan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi) Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 107–116.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktafany. (2017). Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung. *JK Unila*, 1, 525–529. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/1714/1670>
- Sari, N. N., salam, M., & Usanto, H. (2021). Civic Education Perspective Journal Prodi PPKn Universitas Jambi ANALYSIS OF FACTORS CAUSED STUDENTS' DELAY IN COMPLETING THE FINAL PROJECT(SCRIPTON) ON THE STUDENTS OF THE PPKn STUDY PROGRAM. *Civic Education Persfective Journal FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 75–87.
- Sihombing, D. S. A. (2020). JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020 Page 1. *Jom Fisip*, 7, 1–13.
- Sukardi, S., Santoso, L. H., & Darmadi, E. A. (2022). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik Tri Mitra Karya Mandir. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2255>
- Yunita, M. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2), 111–119. <https://doi.org/10.15548/turast.v10i2.4182>
- Yusuf, Z. (2020). Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/148>